

IMPLEMENTASI HADITS TARBAWI DALAM PROSES PENDIDIKAN DI SEKOLAH ISLAM

Zjulpi Andriansah¹, Qonita², Ainul Gani³, Guntur Cahaya Kesuma⁴, Amirudin⁵

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,

²Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,

³Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,

⁴Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,

⁵Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,

¹Zjulpiandriansah@gmail.com, ²qonitasyam56@gmail.com,
³a.gani@radenintan.ac.id, ⁴gunturcahayakesuma@radenintan.ac.id,
⁵amirudin570@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of tarbawi hadith in the educational process in Islamic schools has a very important role in efforts to develop students' morals and character values. Tarbawi hadith is a collection of hadith containing teachings and moral lessons originating from the words and actions of the Prophet Muhammad SAW. The purpose of this research is to analyze how the Tarbawi Hadith is taught in the Islamic education system, the methods used by teachers, and the impact of these methods on students in cultivating Islamic values. This study uses a qualitative approach using observation, interviews, and literature studies in several Islamic schools. The research findings show that Hadith Tarbawi is implemented with various methods, including silent teaching in religious education, exemplary educators, and internalization in school activities such as group projects, Islamic education, and Islamic-based curriculum. In addition, the use of technology in education also helps increase the effectiveness of the implementation of Hadith Tarbawi in schools. The results of this study indicate that the implementation of Hadith Tarbawi has made a significant contribution in improving religious understanding, developing disciplined character, and improving ethical values in students' daily lives. In order for the understanding and internalization of the hadith to run smoothly, teacher guidance is very important. Therefore, the integration of Hadith Tarbawi in the Islamic education system must continue to be improved in order to be able to produce a noble generation and have high religious knowledge.

Keywords: tarbawi hadits, islamic education, character development, learning methods

ABSTRAK

Penerapan hadis tarbawi dalam proses pendidikan di sekolah islam memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pembinaan akhlak dan nilai - nilai karakter peserta didik. Hadis tarbawi merupakan kumpulan hadis yang berisi ajaran dan pelajaran akhlak yang bersumber dari perkataan serta perbuatan Nabi Muhammad Saw. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Hadis Tarbawi diajarkan dalam sistem pendidikan Islam, metode yang digunakan oleh para pengajar, dan dampak dari metode tersebut terhadap peserta didik dalam menumbuhkan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi pustaka pada beberapa sekolah Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Hadis Tarbawi dilaksanakan dengan berbagai metode, antara lain pengajaran diam - diam dalam pendidikan agama, pendidik keteladanan, dan internalisasi dalam kegiatan sekolah seperti proyek kelompok, pendidikan Islam, dan kurikulum berbasis Islam. Selain itu , pemanfaatan teknologi dalam pendidikan juga membantu meningkatkan efektivitas penerapan Hadis Tarbawi di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Hadis Tarbawi telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan, mengembangkan karakter disiplin, dan meningkatkan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari - hari siswa . Agar pemahaman dan internalisasi hadis berjalan lancar, bimbingan guru sangatlah penting. Oleh karena itu, integrasi Hadits Tarbawi dalam sistem pendidikan Islam harus terus ditingkatkan agar mampu mencetak generasi yang mulia dan memiliki ilmu agama yang tinggi.

Kata Kunci: hadits tarbawi, pendidikan islam, pengembangan karakter, metode pembelajaran

A. Pendahuluan

Pendidikan Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk akhlak dan karakter peserta didik. Salah satu sumber utama dalam pendidikan Islam adalah hadis, yang merupakan perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad Saw. Hadis yang memiliki landasan pendidikan yang kuat sering disebut sebagai Hadis Tarbawi , yang mengandung prinsip - prinsip pengajaran , pembelajaran

dan pembinaan nilai-nilai Islam pada peserta didik. Penerapan Hadis Tarbawi dalam proses pendidikan di sekolah islam sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademis saja tetapi juga berorientasi pada akhlak mulia.¹

Dalam konteks pendidikan islam, Hadis Tarbawi berfungsi sebagai pedoman bagi para guru dalam menyampaikan prinsip-prinsip

Islam kepada peserta didik. Diharapkan proses pendidikan berbasis hadis ini mampu menumbuhkan sikap disiplin, berakhlak mulia, dan rasa keagamaan yang kuat. Sebagai lembaga pendidikan berbasis agama, Sekolah Islam memiliki komitmen yang kuat untuk mengajarkan Islam dalam segala bentuknya, termasuk dengan menerapkan kurikulum dan metode pembelajaran yang mengacu pada Hadis Tarbawi.²

Namun, dalam praktiknya, implementasi Hadis Tarbawi dalam pendidikan di sekolah Islam menghadapi berbagai tantangan. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pemahaman mendalam tentang Hadis Tarbawi di kalangan pendidik, keterbatasan sumber daya dalam mengembangkan metode pembelajaran yang berbasis hadis, serta pengaruh lingkungan sosial yang kurang mendukung. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dalam mengoptimalkan penerapan Hadis Tarbawi agar dapat lebih efektif dalam membentuk karakter peserta didik.³

Penerapan Hadis Tarbawi dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pengajaran langsung dalam mata pelajaran agama Islam, keteladanan dari para pendidik, serta kegiatan ekstrakurikuler yang menanamkan nilai-nilai Islam. Selain itu, pendekatan berbasis teknologi dalam pembelajaran juga dapat dimanfaatkan untuk memperluas pemahaman siswa terhadap Hadis Tarbawi dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami konsep keislaman secara teori, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya pendidikan karakter berbasis Islam dalam sistem pendidikan di sekolah-sekolah Islam. Namun, kajian yang secara spesifik membahas implementasi *Hadis Tarbawi* dalam pendidikan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi bagaimana *Hadis Tarbawi* diterapkan di sekolah Islam, metode apa saja

yang digunakan, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan studi literatur di beberapa sekolah Islam. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik penerapan *Hadis Tarbawi* serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat implementasinya dalam lingkungan sekolah Islam.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan efektivitas pengajaran berbasis *Hadis Tarbawi*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan pengelola sekolah Islam dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih optimal, guna mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai

implementasi *Hadis Tarbawi* dalam pendidikan di sekolah Islam. Harapannya, temuan dalam penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam membentuk peserta didik yang berkarakter islami, sehingga mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan nilai-nilai moral dan etika yang kuat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memahami secara mendalam implementasi *Hadis Tarbawi* dalam proses pendidikan di sekolah Islam. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara komprehensif mengenai bagaimana *Hadis Tarbawi* diterapkan dalam pembelajaran, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pembentukan karakter peserta didik. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pendidik dan siswa, serta studi dokumentasi terkait penerapan *Hadis Tarbawi* di sekolah.

Subjek penelitian terdiri dari beberapa sekolah Islam yang memiliki fokus pada pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Pemilihan sekolah dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yakni memilih sekolah yang secara aktif menerapkan *Hadis Tarbawi* dalam sistem pendidikannya. Informan dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, serta peserta didik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran berbasis hadis. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperoleh perspektif yang beragam terkait implementasi *Hadis Tarbawi* dalam pendidikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana *Hadis Tarbawi* diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar serta kehidupan sehari-hari di sekolah. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut mengenai strategi dan tantangan dalam penerapan *Hadis Tarbawi*. Sementara itu, studi dokumentasi digunakan

untuk menelaah bahan ajar, kurikulum, serta kebijakan sekolah terkait pembelajaran berbasis hadis.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis kualitatif, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, sementara penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola utama dalam implementasi *Hadis Tarbawi*, faktor pendukung dan penghambatnya, serta dampaknya terhadap peserta didik. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai penerapan *Hadis Tarbawi* dalam pendidikan di sekolah Islam.

C. Hasil Dan Pembahasan

A. Pengertian Hadits Tarbawi

Secara Bahasa Kata hadis (الحديث) dalam bahasa Arab berarti "ucapan, perkataan, berita, atau sesuatu yang baru." Sedangkan kata tarbawi (التربوي) berasal dari

akar kata tarbiyah (التربية) yang berarti pendidikan, pembinaan, atau pengasuhan. Dengan demikian, secara bahasa, hadis tarbawi dapat diartikan sebagai perkataan atau berita yang berhubungan dengan pendidikan.⁵

Secara istilah, hadis tarbawi adalah hadis yang berisi ajaran tentang pendidikan Islam, baik yang berhubungan dengan akhlak, intelektual, maupun spiritual, yang bertujuan membentuk kepribadian Muslim yang sempurna. Hadis ini sering digunakan sebagai dasar dalam sistem pendidikan Islam.⁶

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa Hadis tarbawi merupakan bagian dari hadis Nabi yang berisi ajaran tentang pendidikan Islam yang mencakup ajaran tentang akhlak, intelektual, dan spiritual dengan tujuan membentuk individu yang berilmu serta berkarakter mulia. Dengan demikian, hadis tarbawi memiliki peran penting dalam membimbing umat Islam menuju kehidupan yang lebih baik berdasarkan nilai-nilai pendidikan Islam.

Hadis Tarbawi menekankan pentingnya pendidikan sebagai upaya untuk membangun karakter yang mulia dan moral yang baik. Dalam banyak hadis, Nabi Muhammad SAW mengajarkan pentingnya ilmu pengetahuan dan pengembangan akhlak yang baik sebagai bagian integral dari pendidikan dan beliau juga menekankan pentingnya pengetahuan agama sebagai pondasi yang kokoh bagi kehidupan seorang Muslim. Selain itu, hadis-hadis dalam Tarbawi juga menyoroti pentingnya pendidikan keluarga dalam membentuk pribadi yang bertakwa dan bermoral tinggi. Nabi Muhammad SAW memberikan contoh sebagai suami, ayah, dan pemimpin keluarga yang adil, sabar, dan penyayang. Ini menunjukkan betapa pentingnya Pendidikan yang dilakukan dalam lingkungan keluarga dalam membentuk karakter individu.⁷

Maka dari itu hadis tarbawi perlu dipelajari karena mengandung ajaran pendidikan Islam yang membentuk akhlak,

kecerdasan, dan spiritual seseorang. Dengan memahami hadis ini, umat Islam dapat menerapkan pendidikan yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, sehingga dapat melahirkan generasi yang berakhlak baik, berilmu, dan bertakwa. Selain itu, hadis tarbawi menjadi pedoman bagi pendidik dalam menyusun metode pembelajaran yang efektif berdasarkan nilai-nilai Islam.

Hadis Tarbawi merujuk kepada rangkaian hadis yang dikumpulkan dan mengungkapkan tentang pendidikan dalam Islam. Hadis Tarbawi umumnya tergolong dalam hadis-hadis yang berkaitan dengan akhlak, moralitas, dan tata cara interaksi sosial dalam Islam. Karakteristik hadis Tarbawi meliputi penekanan pada nilai-nilai etika dan moralitas yang penting dalam kehidupan sehari-hari, serta fokus pada perilaku yang baik dan bermanfaat bagi individu maupun Masyarakat.⁸

B. Implementasi hadits tarbawi dalam proses pembelajaran disekolah

Dalam pendidikan Islam keberadaan hadis tarbawi sangat penting, karena memberikan landasan dalam membentuk karakter serta sistem pembelajaran yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan memahami dan mengamalkan hadis tarbawi, pendidik dan peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk masyarakat yang berpengetahuan, berakhlak, dan bertakwa.

Menurut Kultsum dalam Jurnal dari Moh Mansur menyampaikan bahwa Hadis Tarbawi memiliki beberapa tujuan berikut:

1. Menjadi landasan filosofis sebagai calon pendidik, agar memiliki pola pikir yang selaras dengan Hadis.
2. Agar gemar mempelajari dan mengkaji Hadis-Hadis Tarbawi, untuk

- menunjang keilmuan sebagai calon pendidik
3. Agar calon pendidik terhindar dari taklid buta.
 4. Sebagai bahan komparasi dengan pemikiran para ahli pendidikan modern.
 5. Sebagai bahan refleksi diri dalam kehidupan sehari-hari.
 6. Menumbuhkan sikap inklusif, yaitu lebih terbuka pada pemikiran orang lain; dan menghilangkan sikap eksklusif, yaitu merasa benar sendiri.⁹

Pendidikan Islam menurut perspektif Hadis Tarbawi juga menekankan pentingnya pengembangan akal sehat dan pemikiran yang kritis. Nabi Muhammad SAW mendorong umatnya untuk selalu berpikir dan mempertanyakan, serta tidak hanya mengikuti secara buta tanpa pemahaman yang mendalam. Selain itu, pendidikan Islam dalam

perspektif Hadis Tarbawi juga menyorot pentingnya pembangunan komunitas yang inklusif dan harmonis. Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya kerjasama, toleransi, dan saling pengertian antar individu dan kelompok sebagai bagian dari pendidikan yang sejati. Dengan memahami pandangan Pendidikan Islam dalam perspektif Hadis Tarbawi, umat Islam dapat mengambil inspirasi dan pedoman dalam upaya pembentukan karakter, moral, dan kehidupan yang bermakna sesuai dengan ajaran agama. Ini menegaskan bahwa pendidikan Islam bukan hanya tentang pengetahuan agama, tetapi juga tentang pembentukan karakter, pengembangan akal sehat, dan pembangunan Masyarakat yang adil dan harmonis.¹⁰

Hadis Tarbawi memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena menjadi landasan pembentukan karakter, akal

sehat, dan sistem pembelajaran Islami. Dengan memahami dan mengamalkan Hadis Tarbawi, pendidik dan peserta didik dapat membangun sikap terbuka, kritis, serta menjunjung nilai-nilai toleransi dan kerja sama. Pendidikan Islam melalui perspektif Hadis Tarbawi tidak hanya menekankan aspek keilmuan agama, tetapi juga pembangunan moral dan komunitas yang inklusif dan harmonis.

C. Tantangan dan Implementasi hadits tarbawi disekolah islam

Penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam dapat dihadapkan pada tantangan dan hambatan sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan pemahaman: Tafsir Tarbawi dalam Pendidikan Islam dapat ditafsirkan berbeda oleh masyarakat Islam, sehingga sulit untuk mengimplementasikannya dalam praktik Pendidikan
- 2) Perubahan struktur sosial masyarakat Islam dapat

mempengaruhi pandangan dan sikap terhadap Pendidikan Islam, termasuk interpretasi tarbawi. Konsekuensinya, penelitian dan penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam harus terus dimutakhirkan dan disesuaikan dengan perubahan social

- 3) Kemajuan teknologi yang pesat di era digital dapat berdampak pada praktik pendidikan Islam dan menerapkan tafsir tarbawi pada pendidikan Islam. Konsekuensinya, penelitian dan penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam harus memperhitungkan kendala teknologi kontemporer.
- 4) Kontroversial: Penafsiran tarbawi dalam Pendidikan Islam mungkin kontroversial bagi sebagian individu, karena dapat mempengaruhi pandangan dan sikap mereka terhadap praktik Pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian dan penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam

harus memperhitungkan keberagaman perspektif umat Islam.

- 5) Banyaknya sumber tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab, menyulitkan para peneliti dan praktisi pendidikan yang tidak fasih berbahasa Arab untuk memahami dan menafsirkan sumber-sumber tersebut.
- 6) Penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam mungkin kurang mendapat dukungan dari lembaga pendidikan dan masyarakat luas. Konsekuensinya, penelitian dan penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam harus dibarengi dengan upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya dan manfaat penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam.¹¹

D. Peran Pendidik Dalam Menerapkan Tafsir Tarbawi Pada Pendidikan Islam

Fungsi pendidik dalam penerapan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam menjadi sangat krusial. Pendidik dapat menggunakan interpretasi tarbawi untuk Pendidikan Islam dengan cara-cara berikut:

- 1) Pendidik harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam agar dapat menerapkan konsep ini secara efektif dan tepat. Pendidik harus memperbarui materi dan metode pembelajaran dengan memasukkan prinsip-prinsip tafsir tarbawi ke dalam Pendidikan Islam untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud.
- 2) Pendidik menerapkan nilai-nilai tarbiyah, seperti moral, etika, dan spiritualitas, dalam

proses pembelajaran guna menumbuhkan lingkungan belajar yang positif Memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari: Pendidik harus menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat melihat secara langsung bagaimana tafsir tarbawi dalam Pendidikan Agama Islam diterapkan dalam praktik.¹²

- 3) Mengembangkan kesadaran sosial: Pendidik harus mengembangkan kesadaran sosial pada peserta didik agar mereka dapat memahami tanggung jawabnya sebagai individu dalam masyarakat dan berkontribusi untuk kemajuan masyarakat melalui penerapan prinsip-prinsip tafsir tarbawi dalam Pendidikan Islam.¹³

Dengan menerapkan tafsir tarbawi dalam Pendidikan Agama Islam, pendidik dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menumbuhkan peserta didik yang lebih bertanggung jawab dan bermanfaat bagi Masyarakat.¹⁴

E. Manfaat dan Keuntungan Dari Penerapan Tafsir Tarbawi Dalam Pendidikan Islam

Penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam tahun 2021 memiliki banyak kelebihan dan manfaat, antara lain:

- 1) Dengan menerapkan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam, maka pendidikan akan menjadi lebih terarah pada pembentukan akhlak yang baik pada anak didik. Ini akan membantu masyarakat menghasilkan generasi yang lebih kuat dan lebih bertanggung jawab. Penerapan tafsir tarbawi

dalam pendidikan Islam akan membantu memaksimalkan potensi peserta didik karena penekanan pendidikan akan berada pada pengembangan aspek spiritual, moral, dan etika.

- 2) Mengurangi efek negatif modernisasi, laju modernisasi yang semakin cepat berdampak buruk pada prinsip dan nilai tradisional masyarakat. Dengan penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam, dampak buruk modernisasi dapat dikurangi. Penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam akan berdampak positif terhadap efektifitas pembelajaran karena akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan dapat memotivasi siswa untuk belajar.
- 3) Penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam akan membantu peserta didik mengembangkan rasa

tanggung jawab sosial karena mereka akan belajar untuk berkontribusi bagi kemajuan masyarakat. Penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam akan meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik karena penekanan pendidikan akan pada pengembangan aspek spiritual dan keimanan. Dengan demikian, penerapan tafsir tarbawi dalam pendidikan Islam memiliki banyak manfaat dan manfaat bagi peserta didik, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan.¹⁵

Penerapan tafsir tarbawi dalam dunia pendidikan Islam memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan peserta didik, masyarakat, dan bangsa. Dengan menekankan pembentukan karakter, penguatan nilai-nilai spiritual dan moral, serta penumbuhan kepedulian sosial, tafsir tarbawi menjadikan proses pendidikan

lebih bermakna dan relevan dengan dinamika zaman. Selain itu, pendekatan ini juga dapat mengurangi pengaruh negatif dari modernisasi serta membantu membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya.

**F. Solusi dan Strategi
Penguatan Implementasi
Hadits Tarbawi**

Strategi efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai ilmiah dan moral dalam kurikulum pendidikan Islam modern.

1. Pendekatan Kurikulum
 - a. Memuat nilai kesatuan dasar untuk kesetaraan nilai-nilai Islam setiap waktu dan tempat:
 - b. memuat nilai kesatuan kepentingan dalam mengembangkan misi ajaran Islam; dan mengandung materi yang mengandung perkembangan spiritual, intelektual dan fisik.

c. Abdurrhman al-Nahlawi memberikan batasan terhadap karakteristik kurikulum Islam adalah sebagai berikut:

1. Sistem dan pengembangan kurikulum yang selaras dengan sifat manusia;
2. diarahkan untuk mencapai target akhir siswa yang ikhlas dan taat untuk beribadah kepada Allah.
3. memperhatikan periode perkembangan siswa, tipologi, sifat, dan jenis kelamin.
4. harus menjaga semua kebutuhan nyata kehidupan masyarakat sambil tetap mengandalkan jiwa dan cita-cita cita-cita Islam.
5. tidak menyebabkan konflik dalam arti umum.

6. dapat direalisasikan sesuai dengan situasi dan kondisi.
7. fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan berbagai kondisi dan situasi lokal dengan juga mempertimbangkan faktor peradaban individu mengenai bakat, minat, dan kemampuan siswa.
8. efektif, menyampaikan dan membangkitkan perangkat nilai pendidikan yang menghasilkan perilaku positif
9. memperhatikan perkembangan siswa (perasaan religius dan pertumbuhan bahasa).
10. Perhatikan perilaku praktik Islam.¹⁶

Mengenai prinsip yang menjadi mata rantai dasar

kurikulum, al Syaibani memberikan uraian sebagai berikut;

1. Hubungan sempurna dengan ajaran dan jiwa agama.
2. Bersifat universal yang mencakup semua aspek kepribadian peserta didik.
3. Perhatikan aspek keseimbangan antara spiritual dan material.
4. Terkait dengan bakat dan minat dan kemampuan siswa serta kondisi sosial lingkungan.
5. Pemeliharaan perbedaan individu pada siswa, alam dan masyarakat.
6. Prinsip pengembangan kurikulum dan perubahan progredifita agar dapat beradaptasi dengan perubahan sosial.
7. Keterkaitan antara mata pelajaran, pengalaman, dan kegiatan yang terkandung dalam kurikulum.¹⁷

Dengan demikian, kurikulum Islam dalam pendidikan Islam modern

berfokus pada integrasi ajaran Islam dengan pendidikan modern, pemanfaatan teknologi, pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, lingkungan pendidikan Islam, tujuan dan isi kurikulum, serta peran pendidik dan guru. Ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kuat, mengarahkan masa depan, dan membentuk generasi yang beriman, pengetahuan, dan karakter mulia.

2. Penggunaan Strategi

Pembelajaran tujuan

Pendidikan Agama Islam sebagaimana disebutkan oleh Abdurahman Saleh Abdullah dikutip oleh Heri

Gunawan, bahwa

setidaknya Tujuan

Pendidikan Islam harus mencapai empat aspek,

yaitu:

- a. Tujuan Fisik (*ahdaf al-jismiyah*), yaitu dalam rangka mempersiapkan manusia sebagai pembawa tugas Khalifah

fi al-ardh melalui keterampilan fisik.

- b. Tujuan spiritual dan keagamaan (*ahdap al-ruhaniyah wa ahdap al-diniyah*) dalam rangka meningkatkan pribadi manusia dari kesetiaan kepada Allah SWT saja, dan menjalankan akhlak Al-Qur'an yang dicontohkan oleh Nabi SAW.

- c. Tujuan Intelektual (*ahdaf al-aqliyah*) mengarahkan potensi intelektual manusia untuk menemukan kebenaran dan sebab-sebabnya, dengan meneliti ayat-ayat (baik *qauliyah* maupun *kauniyah*) yang mengarah pada perasaan beriman kepada Allah SWT.

- d. Tujuan Sosial (*ahdaf al-ijtimayyah*) pembentukan kepribadian yang lengkap. Orang di sini mencerminkan sebagai *al-nas* yang hidup dalam

masyarakat yang majemuk.¹⁸

Pendidikan Islam dirancang untuk mengembangkan seluruh dimensi kemanusiaan secara terpadu, mencakup aspek jasmani, rohani, intelektual, dan sosial. Tujuan utamanya adalah membentuk individu yang tidak hanya memiliki keterampilan fisik untuk menjalankan tugas kekhalifahan, tetapi juga memiliki spiritualitas yang kuat, akhlak mulia, dan pemahaman agama yang mendalam. Selain itu, pendidikan Islam juga menekankan pentingnya pengasahan akal dalam mencari kebenaran, serta pembentukan karakter yang mampu beradaptasi dan berperan aktif dalam masyarakat yang beragam. Dengan pendekatan ini, pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan generasi yang utuh dan seimbang dalam segala aspek kehidupannya.

D. Kesimpulan

Implementasi hadits tarbawi dalam proses pendidikan di sekolah Islam merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Hadits-hadits yang bersifat tarbawi mengandung nilai-nilai moral dan spiritual yang relevan untuk dijadikan landasan pendidikan. Dengan menjadikan hadits sebagai pedoman, sekolah Islam tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan akhlak mulia kepada siswa. Pendidikan tidak lagi sekadar transfer ilmu, melainkan proses pembinaan jiwa dan akhlak. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang tertanam kuat melalui pendekatan ini. Hal ini menjadikan sekolah Islam memiliki peran strategis dalam membentuk generasi muslim yang berkarakter.

Pengintegrasian hadits tarbawi ke dalam kurikulum sekolah harus dilakukan secara menyeluruh dan sistematis. Tidak cukup hanya menyampaikan hadits sebagai hafalan, namun lebih dari itu, peserta didik harus dibimbing untuk memahami makna dan aplikasinya

dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proses pendidikan menjadi lebih kontekstual dan menyentuh aspek kehidupan nyata siswa. Guru berperan penting sebagai teladan dalam menyampaikan dan mempraktikkan isi hadits. Keteladanan guru dalam berperilaku sesuai dengan nilai-nilai hadits akan membentuk suasana belajar yang islami dan menyenangkan. Suasana ini menjadi sarana efektif dalam proses internalisasi nilai-nilai Islam.

Pendidikan berbasis hadits tarbawi juga menekankan pentingnya hubungan spiritual antara manusia dan Allah, serta hubungan sosial antar manusia. Nilai-nilai ini membentuk kesadaran siswa untuk bertanggung jawab atas dirinya, terhadap sesama, dan terhadap lingkungan. Dalam praktiknya, hadits tarbawi mengajarkan sikap empati, toleransi, disiplin, dan keikhlasan yang sangat penting dalam membentuk karakter. Sekolah Islam menjadi tempat yang ideal untuk menumbuhkan kesadaran spiritual yang kuat, karena suasana pembelajarannya sarat nilai-nilai religius. Dengan pendekatan ini, peserta didik diarahkan untuk menjadi pribadi yang utuh, baik dalam aspek keilmuan maupun moralitas.

Namun demikian, proses implementasi hadits tarbawi dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman mendalam terhadap hadits di kalangan tenaga pendidik. Tidak semua guru memiliki latar belakang keilmuan yang memadai dalam bidang hadis dan pendidikan Islam. Hal ini tentu mempengaruhi efektivitas penyampaian materi yang berbasis nilai-nilai hadits. Selain itu, waktu pembelajaran yang terbatas kadang menyulitkan pengintegrasian nilai-nilai tersebut ke dalam semua mata pelajaran. Maka dari itu, dibutuhkan strategi khusus dan pelatihan bagi guru agar mampu mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan semangat hadits tarbawi.

Selain guru, pihak sekolah juga harus menciptakan lingkungan yang mendukung penerapan hadits tarbawi. Lingkungan sekolah yang islami, bersih, tertib, dan penuh kasih sayang menjadi faktor penunjang keberhasilan pendidikan. Sekolah perlu merancang kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan sikap dan perilaku islami dalam keseharian siswa. Kegiatan seperti shalat berjamaah, kajian hadits, dan program

pembiasaan akhlak harus menjadi bagian integral dari rutinitas sekolah. Dengan pendekatan tersebut, peserta didik akan terbiasa mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka, baik di sekolah maupun di luar lingkungan pendidikan formal.

Sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga sangat penting dalam mendukung implementasi hadits tarbawi. Nilai-nilai yang diajarkan di sekolah akan lebih efektif jika sejalan dengan apa yang diajarkan di rumah dan lingkungan sosial. Pendidikan karakter berbasis hadits harus menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya tugas sekolah semata. Orang tua perlu dilibatkan dalam proses pendidikan agar tercipta kesinambungan antara pendidikan di rumah dan di sekolah. Ketika ketiga komponen ini bersinergi, pendidikan Islam akan berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, implementasi hadits tarbawi dalam proses pendidikan di sekolah Islam merupakan langkah strategis dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan akhlak. Hadits sebagai sumber ajaran Islam

kedua setelah Al-Qur'an, memberikan pedoman lengkap tentang pendidikan manusia seutuhnya. Sekolah Islam yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai hadits dalam setiap aspek pendidikannya akan menghasilkan lulusan yang beriman, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman dengan landasan iman yang kokoh. Maka dari itu, upaya untuk terus memperkuat pemahaman dan implementasi hadits tarbawi harus menjadi agenda prioritas dalam pendidikan Islam masa kini dan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Ahmad Rival, and Ahmad Mirza. "Application of the Tafsir Tarbawi Concept in Ethical and Moral Education." *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 62–71.
- Aziz, M Miftahul. "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Tinjauan Hadits: Studi Analisis Tentang Hadits-Hadits Tarbawi." *Journal Islamic Studies* 5, no. 02 (2024): 137–49.
- Azizah, Khanifatul, and Muhammad Ali Fuadi. "Profesionalisme Guru Dalam Islam: Kajian Konseptual Hadits Tarbawi." *Jurnal*

- Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (2021): 73–87.
- Baharun, Mays Brim, M Zainul Mustofa, and Khoirotul Laili Maghfiroh. “Materi Pendidikan Islam Dalam Hadis Nabi Dan Relevansinya Dengan Konsep Dan Sistem Pendidikan Modern.” *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2018): 207–21.
- Basyari, Zen Anwar Saeful, and Mulyawan Safwandy Nugraha. “Konsep Dasar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pandangan Hadits Tarbawi.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 7, no. 1 (2024): 303–10.
- Fauzi, Moh Mansur. “Hadis Tarbawi Perspektif Tridharma Perguruan Tinggi.” *Ta’limuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 89–98.
- Imron, Ali, and L Rian Gunawan. “Pengertian Hadits Tarbawi Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam.” *Journal of Islamic Religious Studies* 1, no. 2 (2024): 109–15.
- Kusmiran, Kusmiran, Ilyas Husti, and Nurhadi Nurhadi. “Pendidikan Formal, Non Formal Dan Informal Dalam Desain Hadits Tarbawi.” *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2022): 485–92.
- Mirza, Iskandar, and Eka Purwanti. “Analisis Implementasi Tafsir Tarbawi Dalam Pendidikan Etika Dan Moral Di Sekolah Islam.” *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 5, no. 1 (2025).
- Mukminin, Moh Amiril, and Wahyudi Rhamadan. “Kontekstualisasi Hadis Tarbawi Tentang Pengetahuan Dan Akhlak Dalam Pendidikan Islam Modern.” *Gahwa* 2, no. 2 (2024): 62–79.
- Muthoharoh, Miftakhul. “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah.” *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (2021): 24–31.
- Nasution, Ahmad Jailani, and Maslani Maslani. “Peran Pendidik Dalam Pendidikan Islam: Kajian Konseptual Hadist-Hadist Tarbawi.” *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 10, no.

2 (2023): 183–94.

Qurratina, Noor Shania, and Mohammad Kurjum. “Antologi Hadis Tarbawi Pesan-Pesan Nabi Terkait Pendidikan Sebagai Landasan Dalam Menghadapi Tantangan Zaman Modern.” *Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 15, no. 1 (2025): 13–28.

Rasyid, M Ainur. *Hadits-Hadits Tarbawi*. Diva Press, 2017.

Rizki, Agam Muhammad, and Zulkifly Lessy. “Pendidikan Islam Dalam Perspektif Hadist Tarbawi.” *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 6 (2024): 5298–5302.

Zain, Sri Hafizatul Wahyuni, Erna Wilis, and Herlini Puspika Sari. “Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur’an Dan Hadis.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 199–215.